

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk. PERIODE 2018-2020

Rita Purwati¹, Ida Farida², Anita Karunia³

^{1,2,3}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: ritapurwati851@gmail.com*

Laporan keuangan adalah gambaran yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil analisis yang diperoleh dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio Likuiditas tahun 2018-2020 menghasilkan Current Ratio sebesar 174%; 173,64%; 196,35 dikategorikan baik. Sedangkan Cash ratio tahun sebesar 40,45%; 62,09%; 72,34% dikategorikan sangat baik. Rasio Solvabilitas tahun 2018-2020 menghasilkan Debt to Total Asset Ratio sebesar 33,66%; 34,98%; 33,77% dikategorikan sangat baik. Sedangkan Debt to Equity Ratio sebesar 50,73%; 52,89%; 50,99% dikategorikan cukup baik.

Kata Kunci : Analisis, Laporan Keuangan, PT. Arwana Citramulia Tbk.

The Analysis Liquidity Ratio and Solvency Ratio To Assess The Financial Performance Of PT. Arwana Citramulia Period 2018-2020.

Financial reports are descriptions that show the company's financial condition for current time or in a certain period. The purpose of this study was to determine the level of liquidity ratios and solvency ratios in 2018-2020. Data collecting methods that were used in this research were documentation and literature study. The research method in this research was quantitative descriptive method with analysis of ratio of liquidity, solvency ratios. The results of the analysis obtained were compared with the established measurement standards. The results of this study indicated that the Liquidity Ratio in 2018-2020 produce Current Ratio equal to 174%; 173,64%; 196,35% is categorized well. While Cash Ratio of 40,45; 62,09%; 72,34% is categorized very well. The Solvency Ratio of 2018-2020 result in Debt to Asset Ratio of 33,66%; 34,98%; 33,77% is categorized very well. While Debt to Equity Ratio of 50,73%; 52,89%; 50,99% is categorized quite well.

Key Words : Analysis, Financial Reports, PT. Arwana Citramulia.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ekonomi dengan semakin banyaknya persaingan dalam dunia bisnis mendorong para pelaku bisnis yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan merasa sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca maka dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi memberikan gambaran tentang hasil usaha perusahaan yang bersangkutan. (Ramang,et al.,2019)^[1].

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan berdasarkan data yang relevan serta dilakukan sesuai dengan prosedur akuntansi dan pengukuran yang tepat akan terlihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan dengan melihat jumlah harta, kewajiban, modal, dalam neraca yang dimiliki. Kemudian akan terlihat jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk melihat hasil usaha yang diperoleh dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (Araujo,2014)^[2].

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Masalah keuangan

merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan. Salah satu tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya dalam mencari keuntungan dan mempertahankan tergantung pada manajemen keuangan. Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan (Aliyah,2019)^[3].

Agar kinerja keuangan perusahaan dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan dilapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha apabila terjadi penyimpangan.

Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus membuat adanya laporan keuangan. Karena laporan keuangan penting bagi perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan keuangan juga merupakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajemen terhadap perusahaan. Artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen (Pratiwi,2019)^[4].

Untuk mampu membaca, mengerti dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Alat analisis yang sering digunakan adalah rasio, yaitu dengan cara membandingkan unsur-unsur

perkiraan tertentu yang ada pada laporan keuangan.

Analisis rasio kuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Salah satu cara pemerosesan dan penginteraksian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian *relatif* maupun *absolut* untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan (Koswara,2016)^[5].

Rasio keuangan dibagi menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Rasio Likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya secara tepat waktu. Rasio Solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang bila perusahaan mengalami kebangkrutan. Rasio Rentabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka waktu tahun berjalan. Rasio Aktivitas adalah untuk mengukur seberapa efektif perusahaan sebagai aktiva yang dimilikinya. Secara garis besar informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut telah menggambarkan situasi dan kondisi kinerja perusahaan di dalam mengelola keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, adalah rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas (Erika,2019)^[6].

Untuk mengetahui keadaan posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dibuat dalam periode tertentu. Apabila laporan tersebut dibandingkan dalam beberapa periode, maka dapat dilihat gambaran tentang perkembangan keuangan dan perubahan posisi keuangan yang dicapai selama tahun yang akan datang.

PT Arwana Citramulia merupakan perusahaan industri yang berada di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, RT.1/RW.2, Kembangan Selatan Jakarta, 11610 dan mulai beroperasi sejak tahun 1995. Perusahaan ini memproduksi ubin keramik dengan biaya rendah untuk melayani segmen pasar menengah kebawah secara nasional. Produk yang dijual dibawah merek “*Arwana Ceramic Tiles*” memiliki ptdok kualitas dengan harga kompetitif. Pada tahun 2011 merek ubin keramik baru dengan kualitas yang lebih baik, yaitu “*UNO*” diperkenalkan untuk menangkap segmen pasar menengah keatas.

Berdasarkan laporan keuangan pusat PT. Arwana Citramulia.Tbk Periode 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 1

Total Aset, Total Hutang dan Total Modal
PT.Arwana Citramuli 2018-2020

Tah un	Total Aset	Total hutang	Total Modal
2018	1.652.905. 985.730	556.309. 556.626	1.096.596.42 9.104
2019	1.799.137. 069.343	622.355. 306.743	1.176.781.76 2.600
2020	1.970.340. 289.520	665.401. 637.797	1.304.938.65 1.723

Sumber : PT. Arwana Citramulia.Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat ada kenaikan pada total aset, total hutang dan total modal pada PT. Arwana Citramulia setiap tahunnya. Angka-angka diatas pada dasarnya belum dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada PT. Arwana Citramulia dengan judul penelitian “ **Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Arwana Citramulia**”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Arwana Citramulia?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Arwana Citramulia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian pada PT. Arwana Citramulia adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Arwana Citramulia menggunakan tingkat rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Arwana Citramulia menggunakan tingkat rasio solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pada PT. Arwana Citramulia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari Maret samapi Juli 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. (Joko Suliyono,2011)^[7]. Dalam hal ini data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan yang

digunakan dalam sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada PT. Arwana Citramulia pada tahun 2018-2020.

Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber Data Sekunder. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian (Sugiyono,2016)^[8].

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari PT. Arwana Citramulia dengan menggunakan metode sebagai berikut (Joko Suliyono,2011)^[7]:

a. Studi Kepustakaan

Dalam Penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku buku yang berhubungan dengan penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Data dalam penelitian ini di peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono^[8] metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode pasitivistik karena berlandasan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris,objektif,terukur,rasional,

dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono:2016)^[7].

Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yaitu dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Pengukuran atas laporan likuiditas dengan menggunakan standar pengukuran sebagai berikut :

Rumus yang dipakai (Sutrisno dalam Fahmi, 2011)^[9] :

$$\text{Current Ratio} =$$

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} =$$

$$\frac{\text{Kas+Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2

Standar Perngkuran Rasio Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. Current Ratio	175%-200%	100	Sangat baik
	150-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
b. Cash Ratio	>50%	100	Sangat Baik
	45%-50%	75	Baik
	35%-40%	50	Cukup Baik
	25%-30%	25	Kurang Baik
	<25%	0	Buruk

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM RI 2011.

2. Rasio Solvabilitas

Pengukuran atas laporan solvabilitas dengan menggunakan standar pengukuran sebagai berikut :

Rumus yang dipakai yaitu (Sawir dalam Ramadanti dan Dona,2012)^[10] :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} =$$

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} =$$

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3

Standar Perngkuran Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. Total Asset to Total Debt Ratio	≤ 40%	100	Sangat baik
	> 40%-50%	75	Baik
	> 50%-60%	50	Cukup Baik
	> 60%-70%	25	Kurang Baik
	> 80%	0	Buruk
b. Total to Equity Ratio	≤ 40%	100	Sangat Baik
	> 40%-50%	75	Baik
	> 50%-60%	50	Cukup Baik
	> 60%-70%	25	Kurang Baik
	> 80%	0	Buruk

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM RI 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Tabel 4

Daftar perhitungan analisis current ratio periode 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)	Kriteria
2018	827.587.984.112	476.647.908.156	174	Baik
2019	975.855.222.731	562.004.316.020	173,64	Baik
2020	1.183.164.904.839	602.572.382.597	196,35	Sangat Baik

Sumber: Data penelitian yang diolah 2021

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa PT. Arwana Citramulia selama kurun waktu 3 tahun mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 *current ratio* PT.Arwana Citramulia sebesar 174% menjadi 173,64% pada tahun 2019 kemudian terjadi peningkatan ditahun 2020 sebesar 196,35%.

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* ini, PT.Arwana Citramulia walaupun sempat terjadi penurunan ditahun 2019 namun secara umum meningkat sehingga kewajiban jangka pendeknya mampu terpenuhi dengan *current ratio*. Dari pertumbuhan *current ratio* yang terjadi selama 3 tahun terakhir dikatakan kondisi baik, karena *current ratio* perusahaan berada diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh faktor peningkatan aktiva lancar bila dibandingkan dengan peningkatan hutang lancar setiap tahunnya. Dari standar rasio PT. Arwana Citramulia berada dalam standar yang baik. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar PT. Arwana Citramulia tahun 2018-2020 terjadi peningkatan sehingga kinerja semakin baik yakni berada >100% ini artinya aktiva lancar dapat menutup semua hutang

lancar. Dengan demikian berarti perusahaan dapat menutupi hutangnya tepat waktu (jatuh tempo).

b. Cash Ratio

Tabel 5

Daftar perhitungan analisis cash ratio periode 2018-2020

Tahun	Kas+Efe	Kewajiban Lancar	Cash Ratio (%)	Kriteria
2018	192.813.271.612	476.647.908.156	40,45	Cukup Baik
2019	348.977.786.130	562.004.316.020	62,09	Sangat Baik
2020	435.881.790.280	602.572.382.597	72,34	Sangat Baik

Sumber: Data penelitian yang diolah 2021

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa *cash ratio* PT. Arwana Citramulia pada tahun 2018,2019 dan 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan rasio tersebut disebabkan oleh naiknya jumlah kas dan bank.

Pada tahun 2019 dan 2020 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 21,64% dan 10,25%. Rendahnya kenaikan rasio disebabkan oleh faktor perusahaan dalam mengelola rasio kas belum maksimal. Presentase *cash ratio* yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2018 berada pada 35%-40% termasuk dalam kriteria cukup baik dan tahun 2019,2020 berada pada >50% termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan kas mampu untuk membayar semua tagihan jangka pendek perusahaan. Sehingga Perusahaan mampu meningkatkan angka rasio kas dengan meningkatkan nominal kas

dan masih mampu untuk membayar kewajiban lancarnya secara tepat waktu.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio*

Tabel 6

Daftar perhitungan analisis Debt to Total Asset Ratio periode 2018-2020

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Total Asset Ratio (%)	Kriteria
2018	556.309.556.626	1.652.905.985.73	33,66	Sangat Baik
2019	622.355.306.743	1.779.137.069.34	34,98	Sangat Baik
2020	665.401.637.797	1.970.340.289.520	33,77	Sangat Baik

Sumber: Data penelitian yang diolah 2021

Dari hasil analisis diatas hal ini menunjukkan bahwa PT. Arwana Citramulia memperoleh 33,66% *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 dan terjadi kenaikan sebesar 1,32% pada tahun 2019 menjadi 34,98%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,21% menjadi 33,77%.

Dari hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* dapat dilihat bahwa kondisi perusahaan masih dalam kondisi sangat baik, hal ini disebabkan oleh faktor dari kecilnya pendanaan dibiayai oleh debitur/pihak luar dan ini dikarenakan perusahaan masih memiliki aktiva yang bisa membiayai seluruh hutang perusahaan (<50%). Semakin kecil nilai rasio ini menunjukan semakin kecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Artinya semakin kecil pula kewajiban/hutang perusahaan kepada pihak luar.

c. *Debt to Total Asset Ratio*

Tabel 7

Daftar perhitungan analisis Debt to Equity Ratio periode 2018-2020

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Debt to Equity Ratio (%)	Kriteria
2018	556.309.556.626	1.096.596.429.104	50,73	Cukup Baik
2019	622.355.306.743	1.176.781.762.600	52,89	Cukup Baik
2020	665.401.637.797	1.304.938.651.723	50,99	Cukup Baik

Sumber: Data penelitian yang diolah 2021

Dari hasil analisis diatas hal ini menunjukkan PT. Arwana Citramulia pada tahun 2018 memperoleh 50,73% kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar 52,89% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 50,99%. Dengan demikian kondisi keuangan dikatakan cukup baik karena mampu dalam memperkecil rasio ini namun perusahaan masih bisa membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. *Debt to equity Ratio* menunjukkan besarnya pendanaan yang di biayai oleh kreditur dibandingkan dengan yang dibiayai oleh pemegang saham. Nilai rasionya berada pada presentase >50%-60% sehingga dapat dikatakan bahwa nilai hutang yang dimiliki perusahaan kecil dan semua kewajiban masih dapat ditanggung oleh pihak perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Arwana Citramulia jika dilihat dari rasio likuiditas *current ratio* untuk tahun 2018 dan 2019 termasuk kriteria baik, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik, Sedangkan dilihat dari *cash ratio* untuk tahun 2018 termasuk dalam kriteria cukup baik dan pada tahun 2019,2020 termasuk dalam kriteria sangat baik.
2. Kinerja Keuangan PT. Arwana Citramulia dilihat dari rasio *Debt to Total Asset Ratio* untuk tahun 2018,2019 dan 2020 termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* untuk tahun 2018,2019 dan 2020 termasuk dalam kriteria cukup baik.

Saran

Dari kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran kepada PT. Arwana Citramulia sebagai berikut :

1. Diharapkan PT. Arwana Citramulia dapat menggunakan modal usaha secara efisien.
2. Sebaiknya PT. Arwana Citramulia senantiasa melakukan analisis rasio keuangan secara periode atau pertahun. Hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dan untuk pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.
3. PT. Arwana Citramulia harus terus meningkatkan kinerja keuangan yang buruk dan cukup baik dapat menjadi sangat baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dengan

dibuatnya jurnal ini agar dapat dijadikan suatu contoh untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramang, Grace D. P, Tumbel, Tinneke M. dan Rogahang, Joula J. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat.*
- [2] Araujo. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.*
- [3] Aliyah, S. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Arismentri Ayu Adiwerna. Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal.*
- [4] Pratiwi, Anggun. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuididitas dan Solvabilitas pada PT. Prundential Life Assurance. Tegal: Politeknik Harapan Bersama Tegal.*
- [5] Koswara, Dedi. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang.*
- [6] Erika, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal.*
- [7] Suliyono, J. (2011). *6Hari Jago SPSS 17. Jakarta : Penerbit Cakrawala.*
- [8] Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.*
- [9] Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor.*
- [10] Ramandanti, A dan Dona, E. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas pada Bank Nagrai Pusat.*

